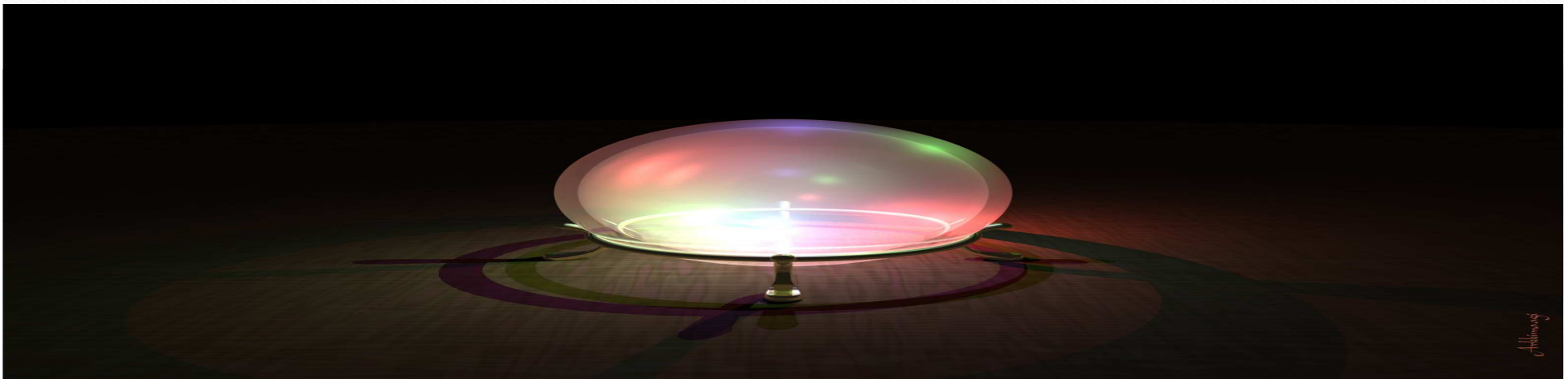


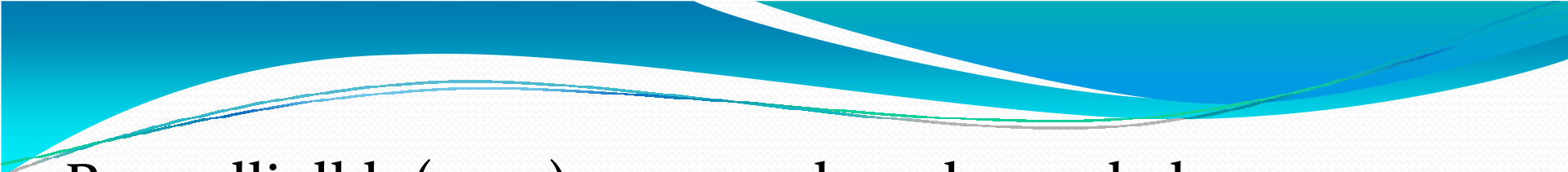


Banyak istilah keberbakatan seseorang seperti: gipted,  
superior,  
genius,  
fast learner,  
bright,  
talented,  
unggul,  
bakat istimewa,  
cerdas,  
brilian  
berbakat,  
anak yang kreatif dan sebagainya.

- Anak berbakat intelektual umum yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam kecerdasan di atas rata-rata dan ada juga anak berbakat khusus.
- Kemampuan intelektual umum terindikasi oleh inteligensi yang tinggi dan menampakan prestasi di sekolah yang sangat menonjol.
- Sedangkan anak berbakat akademis khusus, hal ini terindikasi unggul pada tes prestasi atau tes bakat dalam raport satu bidang atau lebih, seperti fisika, sains, dan sebagainya.

Garner dengan teorinya yang dikenal Multiple Inteligensis (1985) yaitu kecerdasan linguistik, musical, spasial, logical-matematikal, kinestetik, intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.

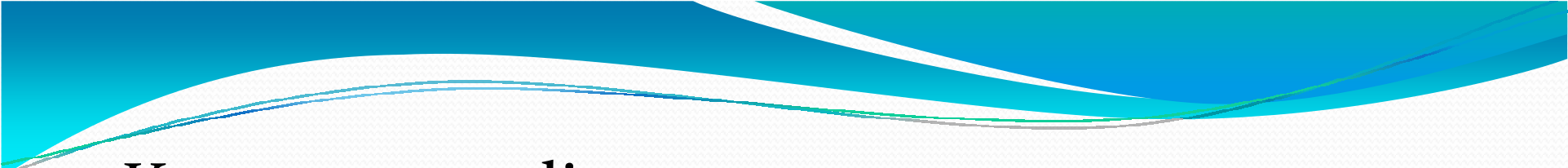





Renzulli dkk.(1979) mengembangkan skala yang disebut scales for rating behavioral characteristics of superior student(SRBCSS), yaitu mencakup sepuluh karakteristik: Belajar, motivasi, kreativitas, kepemimpinan, artistik, musik, drama, komunikasi interpersonal, komunikasi antar personal, dan perencanaan.

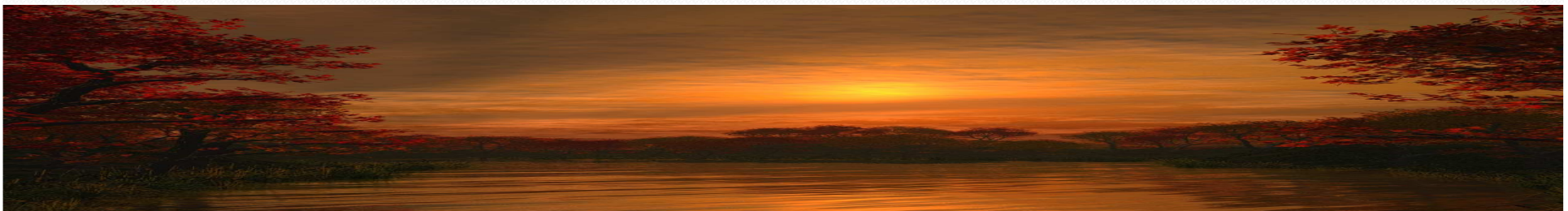
- Keberbakatan seseorang menurut pandangan Joseph Renzulli (1981) menyimpulkan bahwa yang menentukan keberbakatan seseorang pada hakikatnya yaitu:
- Kemampuan di atas rata-rata
- Kreativitas
- Tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas



- 
- 1. Kemampuan di atas rata-rata
  - Kemampuan umum ini diukur dengan tes inteligensi (WISC),
  - tes prestasi (achievement test),
  - tes bakat (aptitude test).



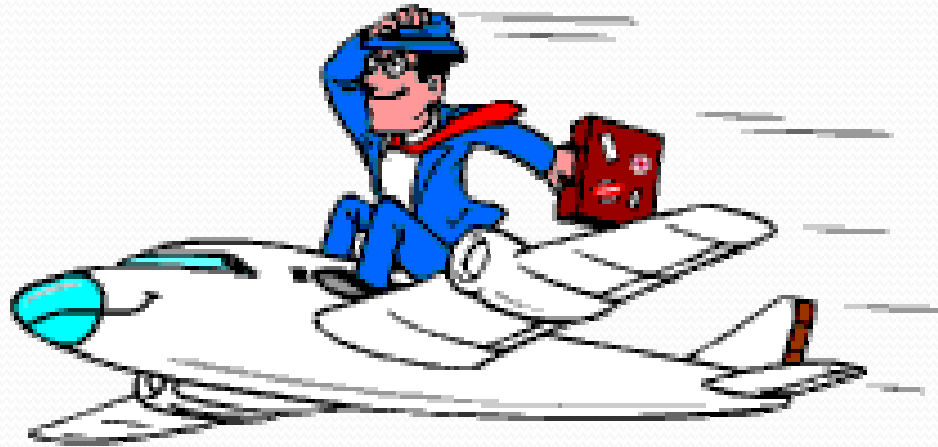
2. Kreativitas ialah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas ini meliputi cirri-ciri kognitif (aptitude) seperti kelancaran, keluwesan (flesibilitas), dan keaslian (orisinalitas) dalam pemikiran, maupun ciri-ciri afektif (non aptitude) seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman baru.






- 3. Tanggung jawab

Hal ini menunjuk pada semangat dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas. Suatu pengikatan diri dari dalam diri.



- 
- Adapun ciri-ciri keberbakatan yang telah memiliki korelasi yang signifikan dengan tiga aspek tersebut (Balitbang Depdikbud, 1986) sebagai berikut:
    - # Lancar berbahasa (mampu mengutarakan pemikirannya)
    - # Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap ilmu pengetahuan
    - # Memiliki kemampuan yang tinggi dalam berpikir logis dan kritis
    - # Mampu belajar atau bekerja secara mandiri
    - # Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

- # Mempunyai tujuan yang jelas dalam tiap kegiatan atau perbuatannya
- # Cermat atau teliti dalam mengamati
- # Memiliki kemampuan memikirkan beberapa macam pemecahan masalah
- # Mempunyai minat yang luas
- # Mempunyai daya imajinasi yang tinggi
- # Belajar dengan mudah dan cepat
- # Mampu mengemukakan dan mempertahankan pendapat
- mampu berkonsentrasi
- # Tidak memerlukan dorongan (motivasi) dari luar

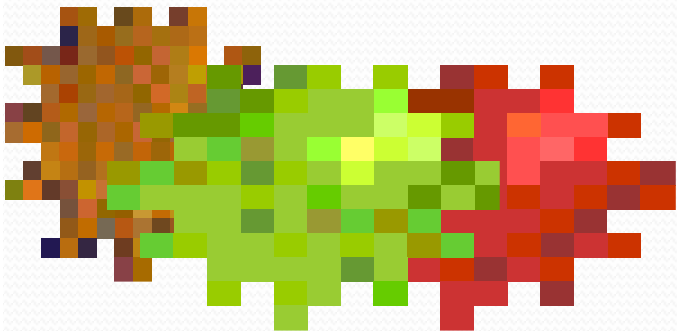




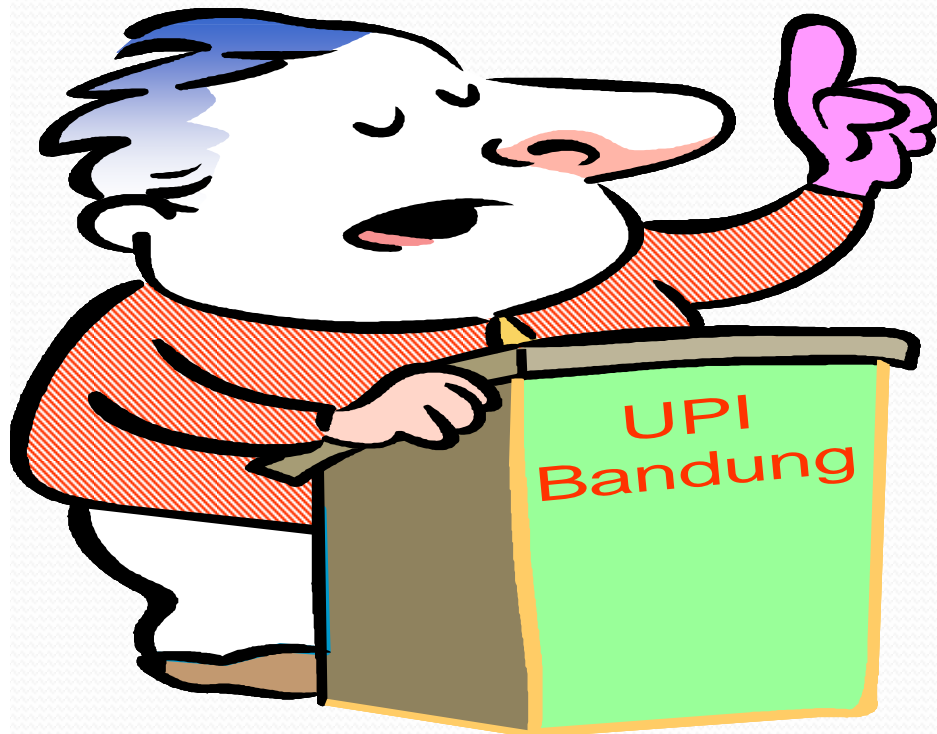
istilah anak-anak berbakat, di antaranya:

Buris, 1962 menyebut gifted, highly talented, creative, superior, talented, the able, the academically talented dan sebagainya.

Lewis M. Terman menyebut bright, and genius. Dinegara kita istilah ini terkenal dengan berbakat, dan kata dasarnya adalah bakat.



seseorang disebut punya bakat apabila orang tersebut menghasilkan karya, keterampilan, kemampuan, kapasitas dan sebagainya. Bakat (aptitude) diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.




Kemampuan (ability) adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilaksanakan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang.




Kapasitas diartikan kemampuan yang dapat di kembangkan sepenuhnya dimasa mendatang apabila kondisi latihan dilakukan secara optimal (Semiawan, 1984: 2).





Pada hakikatnya bakat, kemampuan, kapasitas perlu dikembangkan dan dilatih agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan termasuk anak berbakat kalau tidak dilatih, dididik, diajar dan dikembangkan, di beri pengalaman dan dorongan tidak mungkin berhasil optimal.

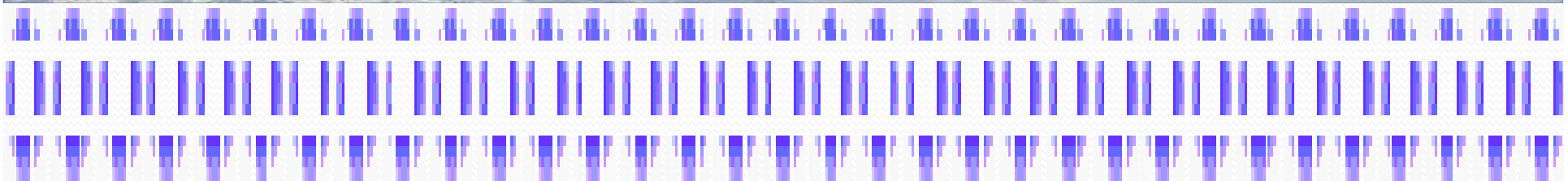




Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan relatif bisa bersifat umum (bakat intelektual umum) atau (bakat akademis khusus) atau disebut juga talent. Pada anak ada yang sama bakatnya ada juga yang berbeda, tergantung kepribadiannya terhadap sesuatu seperti angka-angka, olah raga, mengarang, teknik. Perbedaan pada diri anak bisa dilihat dari berbagai aspek yang melekat seperti IQ, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kondisi fisik, pengalaman, perkembangan dan interaksi sosial.

Definisi gifted yang dikemukakan oleh Renzulli, bahwa gifted merupakan suatu interaksi diantara tiga sipat dasar manusia yang terdiri dari:

1. Kemampuannya di atas rata-rata ,
2. Kreativitas yang tinggi .
3. Tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas



- Anak gifted dan talented adalah anak yang memiliki kecakapan tinggi mengembangkan gabungan ketiga sipat ini dan mengaplikasikan dalam setiap tindakan yang bernilai.
- Anak yang mendapatkan predikat gifted dan talented ialah mereka yang diidentifikasi oleh orang-orang yang benar-benar profesional atas dasar kemampuan mereka yang luar biasa dan kecakapan mereka dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berkualitas tinggi.





Anak tersebut secara potensial memiliki hal-hal sebagai berikut:

- Kecakapan intelektual umum (memiliki intelegensi tinggi).
- Mempunyai kecakapan akademik khusus (memiliki kecakapan dalam bidang-bidang seperti matematika, keilmuan, bahasa asing).
- Kreatif dan produktif dalam berpikir (mempunyai kemampuan yang tinggi untuk menggali penemuan-penemuan baru, mengerjakan setiap pekerjaan dengan teliti dan sungguh-sungguh atau hanya dengan ide-ide).

- Cakap dalam kepemimpinan (mempunyai kemampuan yang tinggi untuk menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan bersama).
- Mempunyai kepercayaan dalam bidang seni visual (mempunyai kemampuan yang tinggi dalam seni lukis, seni pahat, drama, tari, musik atau karya-karya asing lainnya).
- Cakap dalam aktivitas psikomotor (mempunyai kemampuan yang tinggi dalam atletik, mekanik, atau keterampilan lain yang mensyaratkan koordinasi seluruh kemampuan motorik yang baik).

Anak gifted mampu mencapai tingkat kognitif yang tinggi (Meyer, 1978)

- Kognitif yang tinggi

6. Evaluasi

5. Sintesis

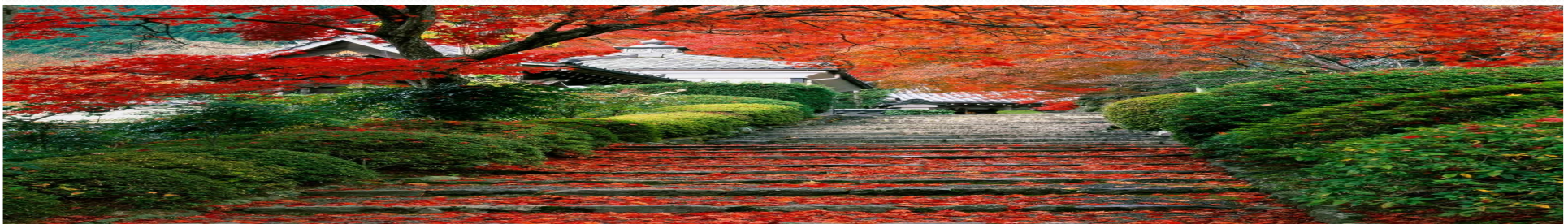
4. Analisis

3. Aplikasi

2. Komprehensif

- Kognitif tingkat rendah

1. Pengetahuan



## ASPEK KOGNITIF (6 Tingkat Kognitif Berfikir)

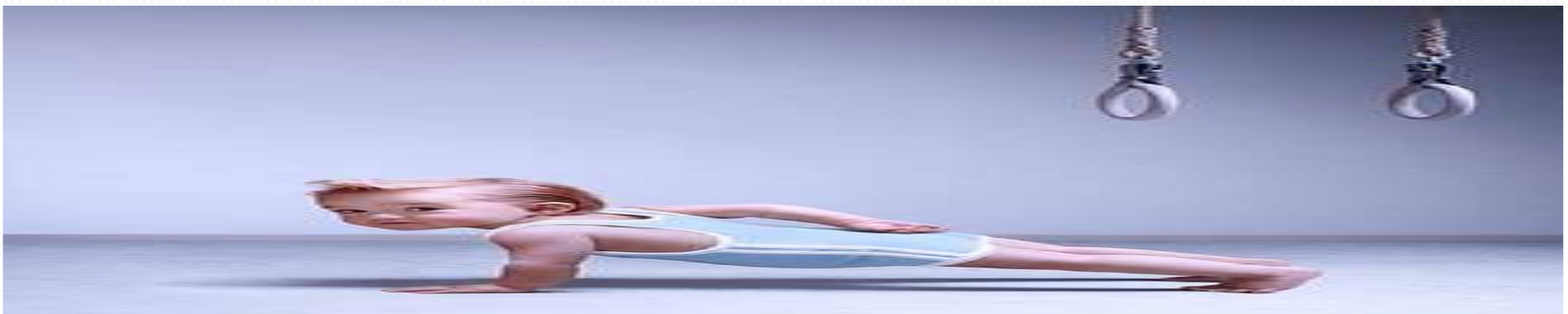
>> TAXONOMY COGNITIVE BLOOM (Bloom, Englehart, Furst, Hill, Krathwohl' 56)

1. Pengetahuan (*Knowledge*), Kemampuan mengingat (misalnya: nama ibu kota, rumus).
2. Pemahaman (*Comprehension*), Kemampuan memahami (misalnya: menyimpulkan suatu paragraf).
3. Aplikasi (*Application*), Kemampuan Penerapan (Misalnya: menggunakan suatu informasi/ pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah).
4. Analisis (*Analysis*), Kemampuan menganalisis suatu informasi yang luas menjadi bagian-bagian kecil (Misalnya: menganalisis bentuk, jenis atau arti suatu puisi).
5. Sintesis (*Synthesis*), Kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan (misalnya: memformulasikan hasil penelitian di laboratorium).
6. Evaluasi (*Evaluation*), Kemampuan mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk dan memutuskan untuk mengambil tindakan tertentu.

1. (Knowledge) AB mengingat 12 nervus pada otak.
2. (Comprehension) AB bahwa manusia itu harus dididik, di bimbing, diajar, dan dilatih.
3. (Application) AB menerapkan swot
4. (Analysis) AB menganalisa manusia (jiwa dan raga)
5. (Synthesis) AB menggabungkan bagian menjadi kesimpulan bahwa keberbakatan itu three ring conception.
6. (Evaluation) AB mengambil tindakan dari hasil pertimbangan, merdeka atau mati.

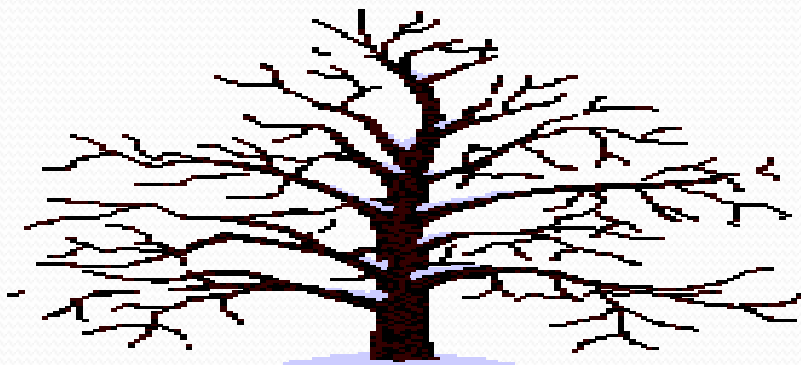


Oleh karena itu anak berbakat biasanya tampil beda dari hasil yang dicapai dibandingkan dengan rata-rata pada anak usia sebayanya, dikagumi, disenangi, disegani, dalam interaksi sosialnya, walaupun memang sebagai manusia kadang tidak sempurna; tergantung sudut pandang seseorang dalam menilai kepribadiannya.



- Definisi anak berbakat (gifted children) menurut Daniel P. Hallahan and James M. Kauffman (1982: 375) Gifted children are in some way superior to a comparison group of other children of the same age. We believe that gifted children should be defined (as suggested by Renzulli, 1977) as those who have demonstrated or show potential for:
  - High ability (including high intelligence)
  - High creativity (the ability to formulate new ideas and apply them to the solution of problems)
  - High task commitment (a high level of motivation and the ability to see a project through to its conclusion).

Pengertian lain bahwa anak berbakat ialah mereka yang mempunyai bakat-bakat dalam derajat yang tinggi dan bakat-bakat yang unggul, dibandingkan dengan yang lainnya. Kemudian pada workshop on program alternatives for the gifted and talented 1982 di Jakarta mendefinisikan anak berbakat adalah mereka yang karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul mampu memberikan prestasi yang tinggi.



• Laurence J. Coleman (1985: 10) mendefinisikan: Gifted and talented children are those identified by professionally qualified persons who, by virtue of outstanding abilities, are capable of high performance. Oleh karena itu pengertian atau definisi anak berbakat mungkin bermacam-macam tergantung darimana memandangnya, konsep dan filosofi keberbakatan yang di anutnya ada definisi yang di adopsi dari U. S Office Of Education (USOE) America “anak berbakat” adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang lebih tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul

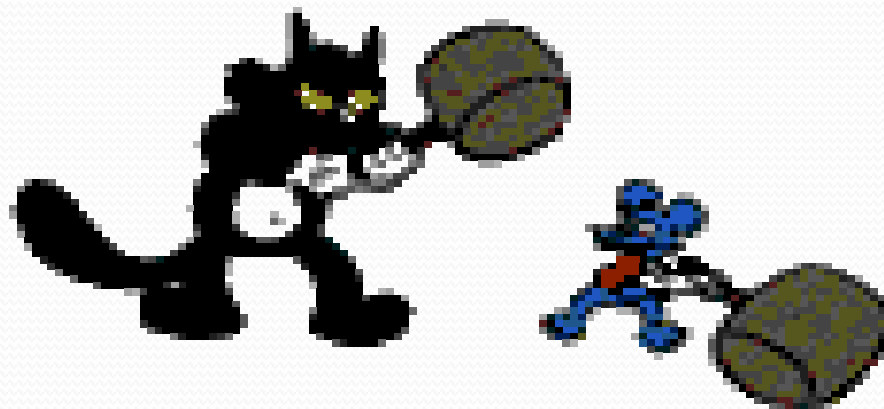


## • Kemampuan tersebut meliputi:

- Kemampuan intelektual umum
- Kemampuan akademik khusus
- Kemampuan berfikir kreatif-produktif
- Kemampuan memimpin
- Kemampuan dalam salah satu bidang seni dan pertunjukkan
- Kemampuan psikomotor (seperti olah raga)

- Beberapa istilah anak berbakat oleh Feldhusen (Ikhrom, 1988) diformulasikan sebagai berikut:

- Predikat genius diberikan kepada individu yang menunjukkan kemampuan yang demikian tinggi dalam berbagai pekerjaan yang akan memberikan masalah besar
- Gifted dilabelkan kepada anak yang menunjukkan tanda-tanda atau kemampuan unggul atau superior
- Precocious diberikan kepada anak-anak atau remaja yang mampu menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh orang-orang yang berusia lebih tinggi
- Kreatif diberikan kepada anak-anak yang mampu melahirkan ide-ide baru luar biasa atau tak lazim
- Talented adalah atribut untuk anak-anak yang mempunyai keunggulan dalam bidang tertentu seperti artistic dan mipa.



A blue banner is attached to a blue pole with a silver ball top. The banner is rectangular and features the words "THANK YOU" in a bold, yellow, sans-serif font. The text is arranged in two lines: "THANK" on the top line and "YOU" on the bottom line. The banner has a slight shadow on the right side, suggesting it is hanging from the pole. The background is a dark, textured grey.

THANK  
YOU